

DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN

BOYOLALI

Skripsi



Oleh:

Aprilliya Mawardani
19210035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN

BOYOLALI

Skripsi



Oleh:

Aprilliya Mawardani

19210035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

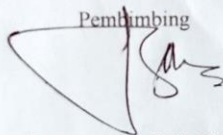
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Aprilliya MawarDani
NIM : 19210035
Program studi : Akuntansi S1
Judul : Determinan Pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali
Disetujui dan disahkan :
Hari :
Tanggal :

Pembimbing



Ismunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0621027402

Mengetahui

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsing, S.E., M.Acc.
NIDN : 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

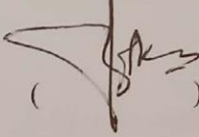
Nama : Aprilliya MawarDani
Nim : 19210035
Prodi : Akuntansi
Judul : Determinan Pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar Sarjana Akuntansi.

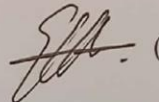
Hari : Jum'at
Tanggal : 8 September
Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si

Tanda Tangan

()

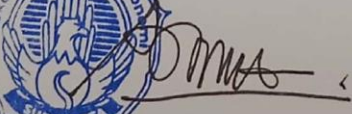
Anggota : Eko Triyanto S.E., M.M

()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta




Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN BOYOLALI

Tidak pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapatkeseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo,

Yang memberi pertanyaan



Aprilliya Mawardani

MOTTO

“Tugas kita bukan untuk berhasil. tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Mario Teguh)

Jika kita jujur pada proses, takdirpun adil pada hidup kita. Hal yang baik selalu datang di akhir, dengan penuh perjuangan dan kesabaran

(Theresia Doland)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada tuhan yang maha esa, dan kedua orang tua yang paling berharga di hidup saya Bapak Sagiyo dan Ibu Dewi Puji Astuti yang selalu mendoakan dan memberi semangat setiap hari sehingga berada di titik ini, semoga diberi kesehatan serta umur panjang agar dapat menemani langkah kecilku menuju kesuksesan.

Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberi semangat dan dukungan. trimakasih selalu ada.

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN BOYOLALI”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat dan seluruh umatnya yang berada di alam raya.

Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu prasyarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) pada program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan, motivasi dan meluangkan waktu untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Budi Istiyanto., S.E., M.M., M.H selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Astuning suharsini, S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Ismunawan, S.E., M.Si selaku Pembimbing skripsi yang menyediakan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada penulis dalam memberikan arahan dengan sabar demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis.
5. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Sagiyo dan ibu Dewi puji astuti tercinta, trimakasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dukungan dan doa restu di setiap Langkah ini, Amanah yang di berikan kepada penulis tidak sia-sia
6. Seluruh keluarga tercinta kakak, adek, tante serta keponakan aprilliya mawardika, erma, dinna putri dan bhirela yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan doa serta hiburan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.
7. Untuk Mas yang selalu kasih support

8. Rekan-rekan Mahasiswa / i Akuntansi Angkatan 2019 terimakasih atas kenangan dan pengalamanya.
9. Sahabat-sahatku fatma, shaly, shila, ayu, rachma, rohman yang telah menjadi sahabat baik, terimakasih atas dukungan dan motivasi, menjadi tempat untuk berbagai keluh kesah dan telah memberikan banyak bantuan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Yang terahir Untuk diri saya sendiri. Terimakasih kepada diri saya sendiri Aprilliya Mawardani yang telah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang dan mewujudkan apa yang di inginkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sukoharjo,
Penulis

Aprilliya Mawardani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRAK</i>	<i>ivx</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Pustaka.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan	
Teori	6
.....	

B. Penelitian Terdahulu.....	12
C. Kerangka Pikir	14
D. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Objek penlitian.....	18
B. Jenis dan Sumber Data	18
C. Sumber Data Penelitian	19
D. Populasi dan Sampel	19
.....	
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Definisi Operasional Variabel.....	22
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV PEMBAHASAN	28
A. Objek Penelitian	28
B. Identitas Responden	28
C. Teknik Analisis Data	31
D. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Kenaikan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Boyolali.....	2
Tabel 2. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. Definisi Opersional.....	22
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	29
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	29
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terahir	30
Table 8. Karakteristik pendapatan	
Tabel 9. Hasil Uji Validitas	31
Tabel 0. Hasil Uji Realibilitas	33
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
Tabel 13. Hasil Uji Heterokedasititas	35
Tabel 14. Hasil Uji Analisis Linier berganda	35
Tabel 15. Hasil Uji Parsial (t test).....	37
Tabel 16. Hasil Uji Pengaruh simulatan (F test).....	38
Tabel 17. Hasil uji koefisien Determinasi (R^2).....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	14
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian
- LAMPIRAN 2. Tabulasi Data Penelitian
- LAMPIRAN 3. Hasil Uji Validitas
- LAMPIRAN 4. Hasil Uji Reliabilitas
- LAMPIRAN 5. Hasil Uji Normalitas
- LAMPIRAN 6. Hasil Uji Multikolinearitas
- LAMPIRAN 7. Hasil Uji Heterokedastisitas
- LAMPIRAN 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- LAMPIRAN 9. Hasil Uji T
- LAMPIRAN 10. Hasil Uji F
- LAMPIRAN 11. Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN BOYOLALI

APRILLIYA MAWARDANI

19210035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di kabupaten BOYOLALI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrument data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan soffwere SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di boyolali sebanyak 4632 unit. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan “Rumus Slovin” dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden. Hasil analisis menunjukan bahwa jam kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kabupaten Boyolali. Sedangkan modal dan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kabupaten boyolali.

Kata kunci : Modal, Jam kerja, Lama usaha, teknologi informasi, pendapatan

DETERMINAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN BOYOLALI
APRILLIYA MAWARDANI

19210035

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence MSME income in BOYOLALI district. The research method used in this research is quantitative research. The tests used in this study were instrument data tests, classic assumption tests and hypothesis testing with SPSS software. The population in this study were SMEs in Boyolali with a total of 4632 units. The sampling method in this study used "-" with a total sample of 98 respondents. The results of the analysis show that working hours and length of business have a significant effect on MSME income in Boyolali district. Meanwhile, capital and information technology have no significant effect on the income of MSMEs in Boyolali district.

Keywords: *Capital, working hours, length of businees, information technology, income*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi nasional. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional Indonesia. Perkembangan UMKM memberi kontribusi yang positif terhadap perubahan structural di masyarakat, salah satunya mampu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi terhadap krisis.

Telah di akui bahwa usaha kecil menengah (UMKM memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pertumbuhan ekonomi. Karena UMKM telah menjadi sumber utama pencipta lapangan kerja dan pertumbuhan output tidak hanya pada negara berkembang tetapi negara maju sekalipun.

UMKM turut berkontribusi pada perekonomian di Kabupaten Boyolali. Pertumbuhan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Boyolali kian menjamur di selama masa pandemi COVID-19 masyarakat boyolali Sebagian besar adalah pelaku UMKM, menurut data dinas perdagangan tenaga kerja, koperasi, usaha kecil menengah di kabupaten boyolali memaparkan UMKM terus meningkat tiap tahunnya. Bupati menegaskan bahwa pemulihan ekonomi masyarakat bisa dilakukan dengan kemajuan UMKM namun kegiatan usaha dan bisnis perlu ini perlu dukungan termasuk pendanaan yang bisa di dapat dari perbankan utamanya dalam memberi kredit usaha rakyat (KUR). Diharapkan bisa

mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu dengan adanya kredit yang tersalurkan mengurangi permasalahan modal bagi para pelaku UMKM

Tabel 1. Tabel kenaikan pendapatan UMKM di kabupaten boyolali

Tahun	Pendapatan
2020	150.000.000
2021	251.580.000
2022	352.850.000

Sumber: Data diolah dari DISKOP Kabupaten Boyolali tahun 2023.

Tidak hanya dalam pemberian KUR pihak juga melakukan pendampingan usaha dan pengetahuan seputar bisnis bagi pelaku UMKM di Boyolali. terdapat beberapa UMKM di antaranya adalah industry, jasa, perdagangan, peternakan, dan pertanian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu harga jual, kesungguhan kerja SDM, Lama Usaha, Jam Dagang maupun Jam Kerja, pemakaian teknologi informasi menyatakan kecil besarnya pendapatan disebabkan beberapa faktor yaitu modal, jam kerja, lama usaha dan teknologi informasi.

Modal sangat penting karena melibatkan penentuan maupun pelaksanaan kebijakan modal dalam operasional usaha. Faktor utama untuk tiap bisnis, baik berskala kecil, menengah ataupun besar salah satunya modal (Suardana 2020). Modal usaha merupakan unsur terpenting untuk menjalankan kegiatan operasional dalam berdagang, walaupun cuma menjual tanpa memproduksi sendiri, sehingga bisa memaksimalkan hasil penjualan serta akhirnya dapat mengoptimalkan pendapatan bagi usaha dagangnya tersebut. Sumber-sumber modal bisa dikelompokkan ke dalam 2 yakni: 1) Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari penanaman modal pribadi pada wujud profit yang ditahan (*retained earning*), cadangan penyusutan (*depreciation allowance*), serta saham (stock). 2) Modal pinjaman adalah dana dari pihak lain, baik instansi resmi maupun non-resmi . (Mei Puspitasari & Ismunawan, 2022)

Selain modal usaha faktor lain yang berpengaruh dalam mengelola usaha yakni jam kerja. Jam kerja menjadi hal dasar yang wajib dalam sebuah usaha jika lamanya jam kerja yang diberikan untuk berjualan, probabilitas pendapatan bersih yang di dapat pengusaha dapat bertambah meningkat, begitupun sebaliknya sangat sedikit jam kerja yang di luangkan pendapatan bersih yang di dapat bertambah turun. Apabila ingin menerima pendapatanyang banyak maka dibutuhkan jam kerja yang banyak juga (Anggriani, 2019). dalam penelitian ini menyatakan jam kerja yang efektif maupun tertata bisa menghasilkan pendapatan yang di dapat membuat diamis.

Faktor lainya yaitu Lama Usaha, merupakan Panjang waktu yang sudah di jalani pedagang memahami bisnisnya Panjang bisnis dapat bervariasi menurut tahun, semakin lama pedagang bertahan dalam bisnis maka semakin banyak perolehan pendapatan yang di dapat. Dalam penelitian (Hanum, 2017) menyatakan lama usaha yang di jalankan berdampak pada banyaknya pelanggan dan akan mendapat dampak yang positif untuk penjual. Penjual mendapat efisiensi dengan jumlah konsumen yang lebih besar dan secara tidak langsung meningkat, maka sangat baik untuk bisnis.

Faktor lain Penggunaan Teknologi Informasi, Di dalam operasional bisnis usaha bisa memberi keleluasaan di dalam produksi. Hal tersebut membuat pengiriman produk perangkat lunak lebih cepat ke pelanggan, pengiriman dan penerimaan penawaran yang cepat dan murah (Firdhaus & Akbar, 2022) . penggunaan internet memungkinkan UMKM menyebarkan promosi ke pasar global selain itu biaya transaksi juga dapat di tekan jadi bisa disimpulkan jika kemampuan teknologi informasi bagi UMKM sekarang menjadi suatu hal yang di prioritaskan demi meningkatkan daya saing di pasar global.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali.
2. Apakah Jam Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali.
3. Apakah Lama Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali.
4. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mengetahui apakah Jam Kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali.
3. Untuk mengetahui apakah Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali.
4. Untuk mengetahui apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali.
5. Untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, lama kerja dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran wawasan dan pengetahuan yang berguna bagi UMKM di kabupaten Boyolali untuk mendukung peningkatan pendapatan.
2. Sebagai acuan bahan masukan atau pertimbangan kepada para pelaku UMKM yang berkaitan dengan pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan teknologi informasi untuk mengembangkan usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku terencana adalah pengembangan dari teori sebelumnya yaitu Tindakan beralasan yang dikemukakan oleh azen dan fishben. Menurut ajzen dan fishben dalam pangestu (2020) pengembangan teori (*Theort of reasoned Action*) dilakukan karena adanya keterbatasan dari model awal dalam menangani perilaku dimana orang tidak memiliki kehendak penuh (volitional control) seperti dalam TRA (*theory os reasoned action*) focus utama pada TPB (*theory of planned beharvior*) yaitu niat (intention) individu untuk melakukan perilaku tertentu ajzen dan Fishbein dalam (2020) mendefinisikan bahwa *theory of planned behavior* merupakan teori yang menekankan pada resionalitas dari tingkah laku manusia dan keyakinan bahwa tingkah laku berada di bawah control kesadaran individu.

Perilaku tidak hanya bergantung pada intensi seseorang. Melainkan juga bergantung pada faktor lain yang tidak ada di bawah control dari individu sendiri. Alasan menggunakan *theory of planned behavior* lebih bersifat dinamis dalam memprediksi perilaku seseorang. Teori ini berkaitan dengan perilaku pelaku usaha dalam menjalankan usahanya pelaku UMKM melakukan rencana seperti melakukan penjualan, membuat rencana pemasaran seperti promosi, membuat prediksi kebutuhan pasar dan trend pasar memperhitungkan modal dan kebutuhan belanja demi tercapainya tujuan pelaku UMKM.

2. UMKM

UMKM merupakan sebuah bentuk kegiatan usaha skala kecil yang diprakarsai oleh inisiatif masyarakat. Beberapa masyarakat menilai UMKM hanya bermanfaat pihak khusus saja. sebenarnya UMKM memiliki peran besar pada pengurangan jumlah tingginya pengangguran di Indonesia, UMKM bisa mengambil banyak tenaga kerja Indonesia yang belum mempunyai pekerjaan atau menganggur. UMKM juga berkontribusi besar bagi pendapatan daerah juga pendapatan negara Indonesia (Susila, 2017)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha mandiri dan produktif yang dioperasikan oleh orang dan organisasi di semua sector ekonomi. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mengatur tentang pengertian (UMKM) di Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 mendefinisikan:

- a. Usaha mikro harus memenuhi persyaratan tertentu untuk diklasifikasikan. Persyaratan tersebut antara lain adalah perorangan, perusahaan produktif atau badan usaha menurut undang-undang.
- b. Usaha Kecil merupakan sebuah ekonomi yang bersifat produktif dilaksanakan oleh perseorangan maupun badan yang tidak bagian dari perusahaan ataupun cabang usaha yang dikuasai, dilaksanakan dan terintegrasi baik, langsung atau pun tidak langsung ke dalam usaha menengah atau besar dan memenuhi Persyaratan UU untuk Usaha Kecil.
- c. Usaha Menengah, atau perusahaan ekonomi menguntungkan yang berdiri sendiri dan dikelola sendiri, atau perusahaan yang tidak merupakan bagian langsung atau tidak langsung dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dan memiliki kekayaan bersih atau pendapatan penjualan yang ditetapkan setiap tahun dalam undang-undang (Fadilah et al., 2021) Organisasi internal dapat sekedar mengembangkan ekonomi

masyarakat atau padat karya yang diarahkan kepada substitusi ekspor dan impor, (UMKM) diuntungkan karena mampu membuat pedoman guna menaikkan kewirausahaan. Fakta bahwa UMKM beroperasi di industri di mana menghasilkan uang secara langsung berarti mereka tidak merasa rentan dalam hal kredit. UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, Menengah juga dapat mengurangi distribusi serta beradaptasi kaitannya dengan kenaikan bisnis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lemah karena kurangnya kemampuan manajerial dan kewirausahaan dalam sumberdaya.

3. Pendapatan UMKM

Pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sejumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa ke pada konsumen. Istilah pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing, karena usaha apapun yang digeluti tetap tujuannya adalah menghasilkan pendapatan. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Husaini dan Ayu, 2017).

Menurut M. Syamsulma'arif dan Hendritanjung. (Dwilestari, 2019:50). dalam kamus Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan di dalam kamus manajemen merupakan uang yang diterima perorangan, organisasi lain dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, bunga, sewa, laba, ongkos serta komisi.

Dalam dunia usaha, pendapatan selalu diperoleh dalam bentuk nominal uang. selanjutnya uang tersebut bisa digunakan sebagai alat ukur sejauh mana pendapatan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dari hasil penjualan dengan mengharapkan keuntungan sesuai

dengan tujuan yang telah di inginkan. Simmel menyatakan bahwa uang sangat begitu pentingdi dalam kehidupan, baik kebutuhan hidup masyakat modern ataupunsebagai kebutuhanbisnis (Hapiz,2015).

4. Modal Usaha

Menurut (Mariam & Yuliani, 2022) modal usaha merupakan salah satu instrument penting. Baik bagi usaha atau bisnis yang sedang dirintis maupun yang telah berjalan.

Modal usaha adalah harta yang dimiliki untuk di gunakan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan yang optimal sehingga diharapkan bisa meningkatkan pendapatan. Adapun dimensi modal usaha dalam penelitian ini yaitu:

- a. Modal sendiri.
- b. Modal pinjaman.
- c. Modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan karena dengan adanya modal pelakuusaha dapat menambahkan modal barang dengan menambahkan modal barang dagangan akan bertambah dan akan bertambah juga pendapatan untuk pelaku saha.

5. Jam Kerja

Jam kerja yaitu waktu yang diberikan oleh seseorang untu kmelakukan kegiatan usaha agar pendapatan. Kemauan pengusaha menghabiskan jam kerja sampai waktu yang lama atau singkat adalah keputusan pengusaha sendiri. Jam buka pedagang pasar gambar mempengaruhi volume pembeli, karena pembeli tidak bisa ditebak kehadirannya.(Artaman, 2016)

6. Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya seorang pengusaha atau pedagang menjalankan usahanya. Lama pembukuan usaha bisa mempengaruhi tingkatan pendapatan karena lamanya seorang

pelaku usaha maupun bisnis jika menekuni bidang usahanya dapat mempengaruhi produktivitas nya atau keahliannya, sehingga dapat menambah keberhasilan dan mampu mempengaruhi biaya produksi lebih kecil dari hasil penjualan. Selain itu keterampilan berdagang semakin meningkat dan semakin banyak pula peluang bisnis ataupun pelanggan yang di dapatkan. Semakin lama menekuni bidang perdagangan maka akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera maupun sikap konsumen. (Wicaksono,2011).

7. Teknologi Informasi

Teknologi informasi tersebut merupakan penggerak keberlangsungan usaha serta memegang peran penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun besar. suatu system informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian komponen yang saling berkaitan mengumpulkan atau mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (hastuti,dkk, 2017).

Peranan dan pentingnya teknologi informasi menurut (Kadir,2015) yaitu :

- a. Teknologi informasi menggantikan peran manusia dalam hal melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.
- b. Teknologi informasi memperkuat peran manusia dengan menyajikan suatu informasi terhadap tugas atau proses.
- c. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi peran manusia dengan melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Alasan di ciptakan teknologi informasi adalah untuk pengembangan diri manusia. yang mana teknologi diciptakan untuk membantu mempermudah pekerjaan manusia.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2 . penelitian terdahulu

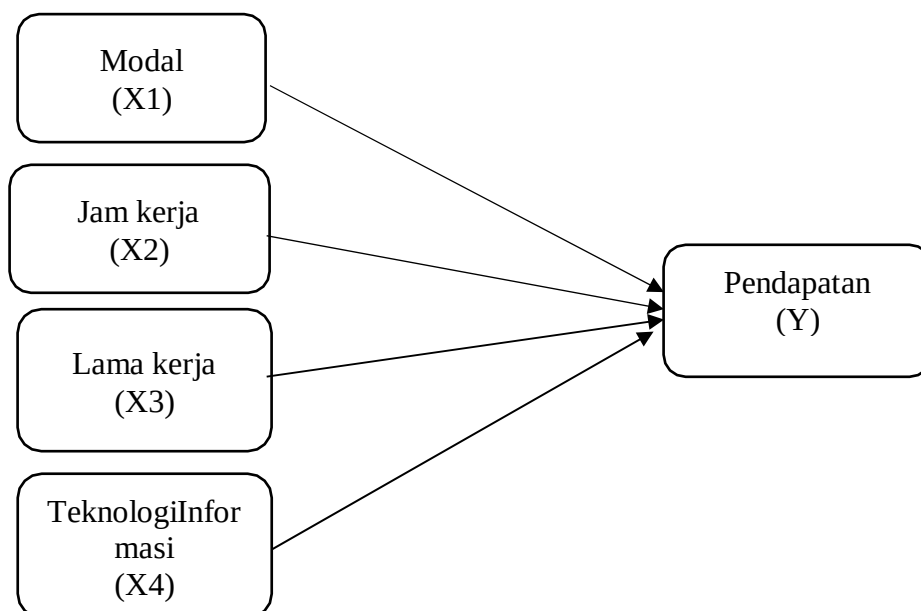
No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Metode penelitian	Hasil
1.	(calista nitya, 2018)	Pengaruh lokasi, modal, usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar cinde	X1: Lokasi X2: Modal X3: Jam Kerja	Y: Pendapatan UMKM	Teknis analisis data menggunakan regresi linier berganda	Pengaruh lokasi, modal usaha, jam kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang
2..	Kuryanti ayu ria (2022)	Analisis pengaruh usaha, modal usaha, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang sembako	X1: Modal Usaha X2: Jam Kerja X3: Nilai Hitung	Y: Pendapatan UMKM	Teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	Dari hasil menunjukkan bahwa modal usaha lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sembako di pasar kecamatan runtut Surabaya

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Metode penelitian	Hasil
3.	(Firdhaus & Akbar, 2022)	Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM	X1: sistem informasi akuntansi X2: pemanfaatan teknologi informasi X3:	Y: Pendapatan UMKM	Uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis koefisien regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan system informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM
4.	Mariam and Yuliani, (2022)	Factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan umkm di kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (studi kasus binaan Jakpreneur).	X1: Modal Usaha X2: Pelatihan Ketrampilan X3: Teknologi Informasi	Y: Pendapatan UMKM	metode pengambil sampel non probability sampling dengan metode purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, pelatihan ketrampilan, dan teknologi informasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM
5.	(Astari, 2017)	Pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang dalam persepektif ekonomi islam	X1: Modal X2: Jam Kerja X3: Lokasi Usaha	Y: Pendapatan UMKM	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan	Dapat disimpulkan secara parsial bahwa lokasi usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Metode penelitian	Hasil
					Teknik pengumpulan data melalui kuisioner.	

C. Kerangka Pikir

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikrokecil (UMKM) di Kota Boyolali secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambaran 1 . Kerangka Pemikiran

Keterangan dari kerangka pemikiran di atas, yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas atau X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dependen (Sugiyono, 2018). Variable independent pada penelitian ini yaitu:
 - a. Modal usaha (X_1),
 - b. Jam Kerja (X_2),
 - c. Lama Usaha (X_3),
 - d. Teknologi Informasi (X_4).
2. Variabel Dependen (variabel terikat atau Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel Dependen yang digunakan di penelitian ini adalah pendapatan (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian sementara. Dalam penelitian ini penulis mengangkat hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan UMKM

Modal usaha adalah seluruh wujud harta yang bisa dipakai langsung atau tidak langsung di tahap produksi agar memperbanyak output di penjelasan ekonomi modal adalah barang. Bersama dengan faktor produksi, dan tenaga kerja akan mendapatkan barang dan jasa baru (Bahri, 2017)

Penelitian yang dilakukan Rima Octaviani dan Risky Fadila Putri (2021), mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Di kota medan mendapatkan hasil bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kotamedan.

Oleh karena itu dapat di ambil suatu hipotesis yaitu:

H1 :Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM

2. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan usaha

Lama masa jam kerja perhari mempengaruhi pendapatan usaha, dimana semakin tinggi jam kerja yang di luangkan untuk membuka usaha maka probabilitas pendapatan yang diterima pedagang sector informasi akan semakin tinggi. Hasil penelitian (Kusumawardani, 2014) menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, semakin tinggi jam kerja yang di curahkan dalam kegiatan bergadang maka semakin tinggi pula kesempatan memperoleh pendapatan besar.

H2 : jam kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

3. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM

Lama usaha yaitu lama waktu yang sudah dijalani pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Semakin lama seseorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya maka akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya /keahliannya), sehingga hal tersebut akan meningkatkan pendapatan usaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Hartiyah, (2019) membuktikan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Penelitian ini didukung juga oleh (Husaini, 2017) yang membuktikan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Oleh karena itu dapat diambil suatu hipotesis, yaitu:

H3: Lama usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

4. Pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM

Teknologi informasi tersebut merupakan penggerak keberlangsungan usaha serta memegang peranan penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun

besar. suatu sistem informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian komponen yang saling berkaitan mengumpulkan atau mengolah, menyimpan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Hastuti, dkk, 2017).

Hasil yang penelitian Riyadi (2020) pengaruh teknologi informasi yang mudah dipelajari, mudah dalam menyelesaikan pekerjaan dan juga fleksibel diasumsikan dapat menunjang kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi informasi maka kinerja karyawan akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Oleh karena itu dapat diambil suatu hipotesis, yaitu:

H4 : Teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM

UMKM di kabupaten Boyolali .

B. Saran

- a. Para pelaku UMKM disarankan untuk lebih mengenal teknologi dan mengikuti perkembangan agar usahanya dapat berkembang dan dapat meningkatkan usahanya.
- b. Pemerintah kabupaten boyolali di harapkan mampu menerima masukan dan memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kualitas UMKM di kabupaten Boyolali yang mampu memiliki daya saing serta dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dengan tema yang sama dan penulis menyarankan untuk penelitian berikutnya supaya menambah variabel lainya sehingga dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, A. (2017). *Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi ISLAM*. 1–14.
- Aurora Lubis, T. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 2338–4603.
- Bahri, F. (2017). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang*. 1–16.
- calista nidya. (2018). *Pengaruh Lokasi, Modal usaha, Jam Kerja Dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar cinde*. 165.
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Husaini, fadlani ayu. (2017). *Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*. 111–126.
- Ika, L. (2022). *Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja, terhadap pendapatan pedagang kios di pasar bulu semarang*. 53.
- Kumalasari. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 68–78.
- Kusumawardani. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tekstil di Kabupaten Kepulauan Selayar. *Implementation Science*, 39(1), 1–24.
- Mariam, S., & Yuliani, F. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur). *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(2), 181.
- Mei Puspitasari, & Ismunawan. (2022). Determinan Pendapatan Pedagang Pasar Palur Kabupaten